

RESUME METODE PENELITIAN DALAM PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

Nama : Risqi Falah Amelia

Nim : 2207016131

A. Pengertian

Metode penelitian dalam psikologi perkembangan yaitu memberikan pengertian tentang bagaimana cara untuk mendapatkan lebih banyak pengertian akan gejala perkembangan serta bagaimana cara mengatasi hambatan dalam proses perkembangan.

Menurut Monks Knoers, dan Haditono (2001), pembahasan tentang metode penelitian dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan umum dan metode yang lebih spesifik.

B. Bentuk Metode Penelitian

I. Metode Pendekatan Umum

Pendekatan umum yaitu memberikan lebih banyak data mengenai keseluruhan perkembangan atau beberapa aspeknya, dan meninjau pengaruh faktor endogen (bawaan) dan eksogen (lingkungan) bagi perkembangan seseorang. dalam pendekatan umum dibedakan menjadi pendekatan kros-seksional, longitudinal, sekuensial, dan kros budaya.

1) Pendekatan Cross-sectional

Kros-seksional adalah suatu pendekatan yang dipergunakan untuk melakukan penelitian terhadap beberapa kelompok anak dalam jangka waktu yang relatif singkat. Metode Cross-sectional digunakan sebagai metode yang secara spesifik meneliti pada tingkatan atau kelompok umur yang berbeda-beda. Yang dimana dapat dibandingkan dalam hal keberagaman variabel seperti, IQ, memori, relasi teman sebaya, perubahan hormon, dll.

Dari pengelompokan yang dilakukan dalam waktu singkat ini nantinya dapat ditemukan gambaran mengenai proses perkembangan satu atau beberapa

aspek kepribadian seseorang. Melalui proses pendekatan ini dapat diperoleh pengertian yang lebih baik akan faktor yang khas atau kurang khas bagi kelompok-kelompok yang diperbandingkan. kelebihan pendekatan cross sectional adalah bahwa para peneliti tidak membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk menunggu individu bertumbuh adapun kelemahan pendekatan konseptual adalah bahwa pendekatan ini tidak memberi informasi tentang bagaimana individu berubah atau tentang stabilitas karakteristiknya. Sehingga naik turunnya perkembangan dapat menjadi tidak jelas.

2) Pendekatan Longitudinal

Pendekatan longitudinal menurut Sheifert dan Hoffnung (1994) pendekatan longitudinal adalah pendekatan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara menyelidiki anak dalam jangka waktu yang lama. misalnya perkembangan seorang dari lahir sampai mati atau mengikuti perkembangan seseorang dalam jangka waktu tertentu seperti selama masa kanak-kanak atau selama masa remaja. dalam proses pendekatan ini melibatkan satu atau beberapa subjek yang sama untuk dibandingkan hingga beberapa tahun lamanya gunanya untuk melihat bagaimana proses gambaran perkembangan yang terjadi pada individu tersebut. Metode ini sangat berguna terutama dalam memberikan gambaran yang menyeluruh dan juga lebih rinci terhadap tugas perkembangan seorang anak.

Kelebihan pendekatan longitudinal :

- a. Sampel lebih sedikit, memudahkan dalam melakukan penelitian tiap individu.
- b. Memungkinkan mengetahui gangguan-gangguan perkembangan yang terjadi baik individu ataupun kelompok.
- c. Memungkinkan melakukan analisa terhadap hubungan antara proses pertumbuhan.
- d. Memberikan kesempatan untuk menganalisa efek lingkungan terhadap perubahan tingkah laku kepribadian.

Kelemahan pendekatan longitudinal :

- a. Memerlukan waktu yang lama dan biaya yang besar
- b. Memerlukan banyak peneliti yang dimana para peneliti kemungkinan mengalami pengalaman yang berbeda

3) Pendekatan Sekuensial

Pendekatan sekuensial adalah gabungan antara pendekatan kross-seksional dan longitudinal. Dalam metode ini, pengkajian akan melibatkan beberapa subjek dalam rentang waktu tertentu terlebih dahulu dan dilakukan dengan singkat. Subjek kemudian kembali diteliti dalam jangka waktu yang lebih lama, untuk melihat perubahan perkembangan dari penelitian terakhir yang telah dilakukan. Catatan perubahan ini kemudian akan diteliti menggunakan model *cross-sectional* kembali untuk melihat apakah ada perubahan yang signifikan atau belum. Peneliti akan kembali meneliti dalam jangka waktu yang lama lagi untuk melihat proses perubahan.

4) Pendekatan cross-cultural

Yaitu pendekatan dalam penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan atau kebudayaan yang berpengaruh pada perkembangan. Pendekatan dalam metode penelitian ini digunakan terutama dalam rangka mengetahui persamaan maupun perbedaan dari pengaruh berbagai macam budaya terhadap perkembangan anak-anak. Lingkupnya memang luas, sehingga metode ini termasuk dalam jenis-jenis metode penelitian dalam psikologi perkembangan yang tidak spesifik.

II. Metode Pendekatan Spesifik

Meliputi cara-cara khusus yang digunakan para peneliti untuk mengetahui gejala perkembangan yang sedang timbul. Pendekatan ini di bedakan menjadi berbagai cara yaitu antara lain : metode observasi, metode klinis , metode eksperimen , metode test.

1) Metode Observasi

a. Observasi Alami (natural observation)

Yaitu mencatat data mengenai tingkah laku yang terjadi sehari-hari secara alamiah/wajar. dalam observasi alami peneliti melakukan semua

pencatatan terhadap kehidupan anak tanpa mengubah suasana atau mengontrol dalam situasi-situasi yang direncanakan.

b. Observasi Terkontrol (controlled observation)

Observasi terkontrol dilakukan bilamana lingkungan tempat individu berada diubah sedemikian rupa sesuai dengan tujuan peneliti, sehingga bermacam-macam reaksi tingkah laku anak diharapkan akan timbul.

Misalnya seorang anak ingin diketahui reaksi dan sikapnya terhadap lingkungan pergaulannya, akan diobservasi pada lingkungan sosial yang sudah direncanakan.

Demikian juga untuk mengetahui sebab-sebab seorang anak yang agresif, ia dimasukkan ke dalam ruangan main yang sudah tersusun sedemikian rupa (misalnya ruangan yang ada bermacam-macam boneka/mainan) sehingga reaksi-reaksi dan perubahan-perubahan yang akan diperlihatkan anak timbul karena rangsangan-rangsangan khusus dari lingkungannya. Dengan demikian dalam observasi terkontrol ini dilakukan manipulasi terhadap tingkah laku tertentu.

2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah metode penelitian dalam psikologi perkembangan dengan melakukan kegiatan-kegiatan percobaan pada anak.

Misal penelitian terhadap sekelompok anak mengenai pengaruh kelompok bermain terhadap perkembangan bahasa. Dalam penelitian ini para peneliti harus mempertimbangkan semua variabel yang mempengaruhi seperti umur, jenis kelamin, status sosial dan lain-lain yang mungkin mempengaruhi perkembangan anak.

3) Metode Klinis

Metode klinis adalah suatu metode penelitian yang khusus ditujukan kepada anak-anak dengan cara mengamati, mengajak bercakap-cakap dan tanya jawab. Penggunaan metode ini merupakan penggabungan eksperimen dan observasi. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengamati atas pertimbangan bahwa anak itu belum mampu mengungkapkan isi pikiran dan perasaannya dengan bahasa yang lancar.

4) Metode Tes

Metode tes adalah metode yang digunakan untuk mengadakan pengukuran tertentu terhadap objeknya.

